

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tanpa *mind map* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map*, dimana siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tanpa *mind map* pada standar kompetensi menerapkan konsep suhu dan kalor di SMK Negeri 1 Sorkam – Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis fisika tinggi dengan kemampuan berpikir kritis fisika rendah. Hasil belajar fisika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis fisika tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis fisika rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tanpa *mind map* dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* dengan kemampuan berpikir kritis fisika terhadap hasil belajar fisika siswa.

5.2 Implikasi

Dari hasil pengamatan dilapangan umumnya siswa cenderung tertarik terhadap teknik guru dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan cara mencatat *mind map*, hal ini disebabkan dengan menggunakan *mind map* khususnya pada standar kompetensi menerapkan konsep suhu dan kalor yang banyak membahas mengenai konsep atau teori. Dalam penelitian ini digambarkan tingkat kemampuan berpikir kritis fisika siswa yang dibelajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemampuan berpikir kritis fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tanpa *mind map*. Hal ini berarti siswa lebih suka dan tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* dan kemampuan berpikir kritis fisika siswa dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

Proses dan hasil belajar para siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* menunjukkan perbedaan yang berarti atau signifikan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* juga tepat untuk pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi materi dan tes.

Berdasarkan kemampuan berpikir kritis fisika siswa, diperlukan penyediaan banyak waktu di kelas dan di luar kelas dan diharapkan juga guru untuk memperbanyak tugas siswa di rumah.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat efek model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru fisika berusaha untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis *mind map*.
2. Hendaknya dalam pembelajaran fisika guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep fisika, akan tetapi memikirkan dan melaksanakan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi, dipahami, dikuasai dan dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mencatat mind map lebih efektif diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dibandingkan diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.



THE
Character Building
UNIVERSITY